

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, H. Z., Andreas, H., Gumilar, I., Sidiq, T. P., & Fukuda, Y. (2013). Land subsidence in coastal city of Semarang (Indonesia): Characteristics, impacts and causes. *International Journal of Disaster Risk Reduction*, 7, 27-40.
- Ansell, Chris, and Alison Gash. "Collaborative Governance in theory and practice." *Journal of public administration research and theory* 18.4 (2008): 543-571.
- Badan Pusat Statistik Kota Semarang. (2023). *Kota Semarang dalam angka 2023*. BPS Kota Semarang
- Bryson, J. M., Crosby, B. C., & Bloomberg, L. (2014). *Public Value Governance: Moving beyond Traditional Public Administration and the New Public Management*. *Public Administration Review*, 74(4), 445-456.
- Buchori, I., Sugiri, A., Mussadun, M., Wadley, D., Liu, Y., dkk. (2018). A sociological perspective on land use change and flood hazards: A case study of Semarang City, Indonesia. *International Journal of Disaster Risk Reduction*, 27, 415-426.
- Data Kebencanaan Hidrometeorologi (2021-2024), Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Semarang.
- Dinas Pekerjaan Umum Semarang. (2023). Program Normalisasi Kali Sringin dan Tenggang dalam Pengendalian Banjir di Wilayah Timur Kota Semarang. Semarang : Pemkot Semarang.
- Handayani, W., & Rudiarto, I. (2014). Dynamics of Urban Growth in East Coast Region of Semarang City. *International Journal of Remote Sensing and Earth Sciences*, 11(2), 115-124. (Membahas perkembangan historis permukiman dan konversi lahan di Semarang Timur, termasuk kawasan Tlogosari).
- Irvan, Et al., (2022). Collaborative Governance Dalam Pengembangan Kampung Wisata dalam Mengatasi Persoalan Kumuh di Kota Tangerang. *Jurnal Politik, Keamanan dan Hubungan Internasional*, 105-113.
- Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. (2014). *Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah*. Kemendagri
- Kodoatie, R. J., & Sugiyanto. (2002). *Banjir: Beberapa Penyebab dan Metode Pengendaliannya dalam Perspektif Lingkungan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mahsun, M. (2006). Pengukuran kinerja sektor publik. *Yogyakarta: Bpfe*.

- Mahsun, M. (2018). *Pengukuran Kinerja Sektor Publik: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: BPFE Universitas Gadjah Mada.
- Marfai. et al. (2019). *Natural Hazards and Human-Enviromental Adaptations in Coastal Cities : The Case of Semarang, Indonesia. Ocean & Coastal Management, 150, 34-45.*
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook* (2nd ed.). Sage Publications.
- Nugraha, R. A., & Setyono, J. S. (2022). Tingkat Kapasitas Masyarakat dalam Menghadapi Bencana Banjir di Kelurahan Tlogosari Kulon, Kota Semarang. *Jurnal Pengembangan Kota*, 10(1), 45-56.
- O'Leary, R., & Bingham, L. B. (2009). *The Collaborative Public Manager: New Ideas for the Twenty-First Century. M.E. Sharpe.*
- Pemerintah Kota Semarang. (2021). Rencana Rinci Tata Ruang (RRTR) Wilayah Perencanaan III (Kecamatan Pedurungan, Gayamsari, dan Genuk). Semarang: Bappeda Kota Semarang.
- Pujiastuti, R., Suripin, S., & Syafrudin, S. (2016). Pengaruh Land Subsidence terhadap Genangan Banjir dan Rob di Semarang Timur. *Jurnal Media Komunikasi Teknik Sipil*, 21(1), 1-12.
- Putra, A. et al. (2022). *Analisis Dampak Banjir terhadap Infrastruktur dan Ekonomi Lokal*. *Jurnal Lingkungan dan Bencana Geologi*.
- Putra, I. dan Rahmawati, D. (2025). Evaluasi Kinerja BPBD Kota Surakarta dalam Penanggulangan Bencana Banjir. *Jurnal Administrasi Publik Indonesia*, 14(1).
- Putranto, T. T., & Kusuma, K. I. (2019). Analisis Intrusi Air Laut dan Hidrogeokimia Air Tanah di Dataran Rendah Kota Semarang. *Jurnal Geosains dan Teknologi*, 2(3), 115-124.
- Sari, F. dan Hidayat, S. (2021). Komunikasi Risiko dan Tanggap Darurat Banjir Jakarta. *Jurnal Komunikasi Pemerintahan*, 7(3).
- Setiarso, B., & Rezagama, A. (2020). Analisis Kerentanan Ekonomi dan Sosial Masyarakat Perkotaan Akibat Bencana Banjir Musiman (Studi Kasus: Kecamatan Pedurungan). *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 18(3), 512-521.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Suripin, S., & Kurniani, D. (2016). Karakteristik Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Garang, Jawa Tengah. *Jurnal Media Komunikasi Teknik Sipil*, 22(1), 45-54.
- Suripin, S., Edhisono, S., & Kurniani, D. (2018). Studi Evaluasi Sistem Drainase Sub-Sistem Medoho dalam Pengendalian Banjir Kota Semarang. *Jurnal Keodalan Teknik Sipil*, 6(2), 89-98.
- Suryanti. et al.(2021). Analisis Efektivitas Kebijakan Penanggulangan Banjir di Kota Semarang. *Jurnal Administrasi Publik*, 9(3), 210-224.
- Suripin. (2004). *Sistem Drainase Perkotaan yang Berkelanjutan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sutopo, P. N. (2020). *Peran BPBD dalam Manajemen Bencana di Indonesia*. *Jurnal Manajemen Bencana Indonesia*, 5(2), 45–53.
- Sutopo, W. (2020). Evaluasi Kinerja Pemerintah Daerah dalam Penanganan Bencana Alam. *Jurnal Bina Praja*, 12(3).
- Tilano, F. A., & Suwitri, S. (2019). Collaborative Governance dalam upaya keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan di Kota Semarang. *Journal Of Public Policy And Management Review*, 8(3), 1-18.
- Wijayanti, R. (2023). Analisis Kinerja BPBD Kabupaten Demak dalam Penanggulangan Banjir Rob. *Jurnal Pembangunan Daerah*, 7(1).
- Yuwono. et al. (2024). Mapping of flood hazard induced by land subsidence in Semarang City, Indonesia, using hydraulic and spatial models. *Natural Hazards*, 120(6).